

## ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN ATAS JASA KONSTRUKSI PADA PT. EVA MAHKOTA PURA

### REVENUE RECOGNATION ANALYSIS OF CONSTRUCTION COMPANY AT PT. EVA MAHKOTA PURA

Erna Kurniawati<sup>1</sup>, Pitter Leiwakabessy<sup>2</sup>, Melisa Saroan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Saint Paul Sorong

<sup>1</sup> ernakurniawatih@gmail.com, <sup>2</sup> pitter\_leiwakabessy@yahoo.com

#### Abstrak

Penelitian dilakukan untuk menganalisis pengakuan pendapatan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 72). Subjek pada penelitian ini adalah salah satu perusahaan jasa konstruksi PT. Eva Mahkota Pura. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa PT. Eva Mahkota Pura telah menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan metode sepanjang waktu kontrak (*over time*). Dan menerapkan (*Physical Progress*) metode fisik dalam mengakui pendapatannya yang didasarkan pada hasil unit keluaran. Perusahaan mengukur nilai kontrak yang diakui dengan mengurangi nilai yang sesuai dengan kontrak perjanjian dengan DPP ( Dasar Pengenaan Pajak ) yang sudah termasuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai) dan PPH (Pajak Penghasilan) Final.

**Kata kunci :** PSAK 72, Pengakuan Pendapatan, Metode Sepanjang Waktu, Metode Fisik

#### Abstract

*This study was conducted to determine the analysis of revenue recognition based on the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK 72). The results of the study indicate that PT. Eva Mahkota Pura has implemented PSAK 72 using the over time method. And apply (Physical Progress) the physical method in recognizing revenue which is based on the results of units of output. The company measures the value of the recognized contract by subtracting the value in accordance with the contract agreement with DPP (Basic of Taxation) which includes VAT (Value Added Tax) and Final PPH (Income Tax).*

**Keywords:** PSAK 72, Revenue Recognition, Over Time Method, Physical Method

## 1. PENDAHULUAN

Pada tahun 2017, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 72 tentang Pengakuan Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Beberapa standar yang dicabut dengan terbitnya PSAK 72 adalah PSAK 34 tentang KontrakKonstruksi, PSAK 32 tentang Pendapatan, ISAK 10 tentang Program Loyalitas Pelanggan, ISAK 21 tentang Perjanjian Konstruksi Real Estate, serta ISAK 27 tentang Pengalihan Aset dari Pelanggan. PSAK 72 mengubah cara pengakuan pendapatan kontrak yang tadinya rigid (*rulebased*) menjadi berbasis prinsip (*principle based*). PT.Eva Mahkota Pura adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi bangunan, jembatan, gedung serta bergerak dalam bidang perdagangan. Demi tercapainya penyusunan laporan keuangan yang tepat dan benar bagi perusahaan, maka salah satunya adalah dengan menerapkan akuntansi yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## 2. DASAR TEORI dan METODE PENELITIAN

### 2.1 Landasan Teori

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 tentang Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 26 Juli 2017, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2020. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan

keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- a. PSAK 23 : Pendapatan
- b. PSAK 34 : Kontrak Konstruksi
- c. ISAK 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- d. ISAK 21 : Perjanjian Konstruksi Real Estate
- e. ISAK 27 : Pengalihan Aset Dari Pelanggan, dan
- f. PSAK 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut :

- a. Mengidentifikasi Kontrak dengan Pelanggan
- b. Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan
- c. Menentukan Harga Transaksi
- d. Mengalokasikan Harga Transaksi terhadap Kewajiban Pelaksanaan, dan
- e. Mengakui Pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan Kewajiban Pelaksanaan.

## 2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2015), laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Dengan kata lain, laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan bisnis dan kinerja keuangan dalam perusahaan. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

## 2.3 Pengertian Pendapatan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 72 mengatur tentang pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aturan akuntansi ini akan mengubah cara pengakuan pendapatan kontrak sehingga bisa dilakukan secara bertahap sepanjang kontrak berlaku (*over the time*) maupun pada titik tertentu (*at a point of time*). Menurut Diana dan Setiawati (2017:361) pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1 Pengakuan Pendapatan Konstruksi

Menurut Rangkuti (2008) dalam Smith & Skousen, ada 2 metode dalam pengakuan pendapatan jasa konstruksi, yaitu :

#### 1. Metode Kontrak Selesai (*Completed Contract Method*)

Pada metode kontrak selesai, selama masa konstruksi, seluruh biaya diakui sebagai aset persediaan dan didebit ke akun konstruksi dalam proses.

Konstruksi dalam proses	xxx
Beban Biaya Proyek	xxx

Selanjutnya, seluruh tagihan dicatat dengan mendebit piutang usaha dan mengkredit tagihan atas jasa konstruksi.

Piutang Usaha	xxx
Tagihan Jasa Konstruksi	xxx

Pada saat konstruksi telah selesai dikerjakan, akun konstruksi dalam proses dan tagihan jasa konstruksi ditutup. Selisih keduanya yang diakui sebagai pendapatan konstruksi.

Tagihan Jasa Konstruksi	xxx
Konstruksi Dalam Proses	xxx
Pendapatan Jasa Konstruksi	xxx

## 2. Metode Persentase Penyesuaian/Penyelesaian (*Percentage of Completion Method*)

Metode ini biasa digunakan perusahaan yang memiliki kontrak jangka panjang, dimana jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi. Metode ini mencerminkan prestasi kerja masa berjalan atas penyelesaian kontrak lebih dari satu periode akuntansi. Pengakuan pendapatan metode persentase penyelesaian merupakan suatu metode dalam akuntansi yang mengakui pendapatan secara bertahap.

**Tabel 3.1 Rincian Omset**  
**Proyek Peningkatan Jalan Intimpura-Pasar Aimas Kab.Sorong TAHUN 2019**

Bulan	Nomor seri F.Pajak	Pembeli	Tanggal	Jumlah Tagihan	DPP	PPN	PPH Final	Jumlah Omset
November	020-003-19.17893865	Dinas Pekerjaan Umum Kab.Sorong	12/11/19	4,596,672,850	4,178,793,500	417,879,350	125,363,805	4,178,793,500
Desember	010-003-19.17893870	Dinas Pekerjaan Umum Kab.Sorong		1,278,197,150	1,161,997,409	116,199,741	34,859,922	1,161,997,409
				<b>5,874,870,000</b>	<b>5,340,790,909</b>	<b>534,079,091</b>	<b>160,223,727</b>	<b>5,340,790,909</b>

Sumber: PT. Eva Mahkota Pura

Perusahaan mencatat penjualan dan laba yang diperoleh sebagai berikut:

### 1. November:

Piutang Usaha	Rp. 4.596.672.850
Penjualan	Rp. 4.178.793.500
PPN Keluaran	Rp. 417.879.350
Kas	Rp. 4.596.672.850
Potongan PPN	Rp. 417.879.350
Potongan PPh Final	Rp. 125.363.805
Piutang Usaha	Rp. 4.596.672.850

### 2. Desember

Piutang Usaha	Rp. 1.278.197.150
Penjualan	Rp. 1.161.997.409
PPN Keluaran	Rp. 116.199.740

Kas	Rp. 1.127.137.488
PPN Keluaran	Rp. 116.199.740
PPh Final	Rp. 34.859.921
Piutang Usaha	Rp. 1.278.197.150

### 3.2 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72

Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui apakah suatu kontrak dapat diakui berdasarkan PSAK 72 atau tidak. Berdasarkan kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas yang telah diteliti. PT. Eva Mahkota Pura dapat memenuhi kriteria yang ada sebagai berikut:

- Kedua pihak dalam kontrak yaitu PT. Eva Mahkota Pura dengan Dinas Pekerjaan Umum Penataan Ruang dan Pertanahan Kabupaten Sorong telah menandatangani dan menyetujui kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban pihak masing-masing. Dalam kontrak tersebut tertera bahwa seluruh ketentuan dalam kontrak disepakati dan mengikat kedua belah pihak.
- Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pemberi kerja mengenai jasa yang akan dialihkan yaitu hak dalam peningkatan jalan intimpura-pasar aimas di Kawasan Aimas Kabupaten Sorong.
- Terhadap setiap hari keterlambatan pelaksanaan/penyelesaian pekerjaan, penyedia akan dikenakan Denda Keterlambatan sebesar 1/1000 (satu per seribu) dari Nilai Kontrak atau bagian tertentu dari Nilai Kontrak sebelum PPN sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat khusus kontrak.

Berikut adalah laporan laba rugi PT Eva Mahkota Pura tahun 2019.

TABEL 3.1

**PT. EVA MAHKOTA PURA LAPORAN LABA RUGI PER 31 DESEMBER 2019**

<b>PEREDARAN USAHA</b>	<b>KONSTRUKSI</b>	<b>JUMLAH</b>
Peredaran Jasa Konstruksi	Rp. 5,340,790,909	Rp. 5,340,790,909
<b>HARGA POKOK</b>		
<b>Persediaan Awal</b>	Rp. -	
Pembelian Bahan/Bahan Bantu	Rp. 4,563,539,500	
Biaya upah langsung	Rp. 167,850,500	
Biaya transportasi	Rp. 7,648,250	
Jumlah Harga Pokok		Rp. 4,739,038,250
<b>LABA KOTOR</b>		Rp. 601,752,659
<b>BIAYA USAHA</b>		
Gaji Karyawan	Rp. 57,850,500	
Biaya perijinan	Rp. 3,165,450	
Jumlah Biaya Usaha		Rp. 61,015,950
Biaya/Pajak final		Rp. 160,223,727
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		Rp. <b>380,512,982</b>

Sumber: PT. Eva Mahkota Pura

### 3.3 Mengidentifikasi Kewajiban Pelaksanaan

Selanjutnya perusahaan mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan yang sesuai dengan PSAK 72 yaitu perusahaan dapat menilai barang atau jasa yang disetujui dalam kontrak dan diidentifikasi sebagai kewajiban pelaksanaan kontrak baik barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan maupun yang secara substansial sama dan mempunyai pola pengalihan yang sama. Perusahaan mencatat seluruh barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal, dalam PSAK 72 (2020:17) dikatakan bahwa barang atau jasa disebut sebagai kewajiban tunggal apabila tidak terjadi perubahan atau modifikasi dalam kontrak tersebut. Dan dalam proyek Peningkatan Jalan Intimpura-Pasar Aimas tidak terdapat perubahan ataupun modifikasi kontrak sehingga dapat dikatakan sebagai kewajiban tunggal.

### 3.4 Menentukan Harga Transaksi

Dalam PSAK 7 (2020:47) dijelaskan bahwa untuk menentukan nilai kontrak entitas perlu mempertimbangkan syarat kontrak. Dalam menentukan nilai kontrak entitas berasumsi bahwa barang atau jasa yang diatur dalam kontrak tidak akan diperbaharui, dimodifikasi atau dibatalkan. Harga transaksi yang akan dihitung adalah transaksi atas kontrak kerja peningkatan jalan intimpura-pasar aimas yang terjadi pada tahun 2019. Dalam menghitung pendapatan, sesuai PSAK 72 (2020:46), PT. Eva Mahkota Pura harus menentukan harga transaksi dan mengalokasikan harga transaksi pada masing-masing kewajiban pelaksanaan. Harga transaksi untuk kontrak jasa konstruksi berasal dari estimasi kebijakan perusahaan. Untuk harga transaksi yang disepakati dan tertera dalam kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas ditentukan perusahaan sebesar Rp.5,340,790,909,-.

### 3.5 Mengalokasikan Harga Transaksi

Menurut PSAK 72 (2020:73) entitas mengalokasikan nilai kontrak terhadap kewajiban pelaksanaan kontrak sesuai jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas dalam penyelesaian pekerjaan atau pengalihan barang maupun jasa yang disepakati dalam kontrak dengan pelanggan. Pada transaksi kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas dikatakan kontrak tunggal karena tidak adanya perubahan dari segi design maupun barang sehingga tidak terjadi modifikasi kontrak. Harga transaksi sudah mencakup barang dan jasa hingga peningkatan jalan intimpura-pasar aimas selesai dikerjakan yaitu sebesar Rp. 5.340,709,909,-.

### 3.6 Pengakuan Pendapatan Penyelesaian Kontrak

Entitas mengakui pendapatan selama atau Ketika telah menyelesaikan kewajiban pengalihan barang atau jasa (yakni aset) yang dijanjikan kepada pelanggan, PSAK (2020:31). Pada saat awal kontrak entitas harus menentukan apakah penyelesaian kewajiban akan dilakukan secara bertahap atau pada waktutertentu.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan data manajemen pada PT. Eva Mahkota Pura, pelaksanaan kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas dilakukan secara bertahap sepanjang waktu kontak (*over the time*) dengan nilai kontrak yang diakui dalam laporan keuangan sebesar Rp. 5,340,790,909,- dengan laba usahasenilai Rp. 380,512,982,-.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengakuan pendapatan pada PT. Eva Mahkota Pura, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Eva Mahkota Pura menerapkan metode fisik dalam mengakui pendapatannya berdasarkan kemajuan fisik atas pekerjaan yang telah dicapai di lapangan.
2. PT. Eva Mahkota Pura telah memenuhi lima tahapan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 72.

3. Pelaksanaan kontrak peningkatan jalan intimpura-pasar aimas yang dilakukan oleh PT. Eva Mahkota Pura dilakukan secara bertahap sepanjang waktu kontrak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Setiawati, A. D. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*.
- [2] Subagja, R., & Pradipto, D. (2019). *Analisis Penerapan Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi Berdasarkan PSAK 34*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(3), 391-396.
- [3] *Ikatan Akuntansi Indonesia IAI*, 2015
- [4] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [5] Veronica, Veronica, Utami Puji Lestari, and Elisabeth Yansye Metekohy. "Analisis Dampak Penerapan Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estat di Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018." *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*. Vol. 10. No. 1. 2019.